

PENGENALAN PENCATATAN AKUNTANSI SEDERHANA DAN DIGITAL MARKETING BAGI UMKM DESA CIBADAK

Santi Nurhunah , Acim Supriadi
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang

Email : Ak19.santinurhunah@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
acim.supriadi@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah) sebagai penopang perekonomian bangsa, tetapi saat ini banyak yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci keberhasilan atau kegagalan UMKM. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pengenalan akuntansi sederhana dan digital marketing bagi UMKM masih sangat diperlukan. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Cibadak Kecamatan Rawamerta. Dengan adanya pencatatan akuntansi sederhana dan pemasaran melalui digitalisasi pelaku UMKM dapat mengetahui informasi keuangan usahanya serta mampu menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode kualitatif melalui sosialisasi yang berupa diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Cibadak masih banyak yang belum menerapkan akuntansi dan digital marketing dalam usahanya. Kendala yang menghambat UMKM yaitu keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, keterbatasan pengetahuan mengenai digital marketing, belum pernah mendapat pelatihan akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pelaku UMKM, kondisi ini bertolak belakang dengan pentingnya pencatatan akuntansi dan digital marketing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM di Desa Cibadak untuk menerapkan praktik akuntansi sederhana serta menerapkan digital marketing dalam kegiatan usaha mereka sehingga mereka dapat meningkatkan usaha.

Kata kunci : Akuntansi, Digital marketing, UMKM

Pendahuluan

Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid- 19 pada awal Maret 2020. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Dampak ekonomi tidak hanya berakibat pada perusahaan bisnis besar saja tetapi berdampak juga pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia. Desa Cibadak sebagaimana dengan desa yang lainnya memiliki beberapa UMKM yang

dimiliki oleh warga setempat. Terdiri atas usaha kuliner seperti rengginang, jambu kristal dan dimsum, usaha pemancingan ikan dan usaha seeng.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Ningtyas, Si and Pusmanu, 2017). Dalam penelitian (Maulani and Hurriyaturohman, 2020) disebutkan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang signifikan dalam perekonomian seperti menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor dan nilai investasi nasional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang ada di desa Cibadak adalah terkait dengan pengelolaan keuangan dan digital marketing. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan-persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola keuangan dan kurangnya pengetahuan mengenai digital marketing. Metode praktis dalam pengelolaan keuangan pada UMKM adalah dengan menerapkan laporan keuangan berdasarkan akuntansi dengan baik. Menurut Accounting Principle Board Statement No.4, (2020:10) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya untuk menyediakan informasi secara kuantitatif terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi sampai membuat pilihan-pilihan nalar antara berbagai alternatif tindakan. Oleh sebab itu, laporan keuangan dapat dikatakan menjadi suatu alat yang penting untuk tujuan memperoleh informasi terkait dengan posisi keuangan suatu usaha. Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Pada UMKM umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan.

Tantangan bagi UMKM selanjutnya yaitu mengenai digital marketing. Digital marketing adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah brand atau produk menggunakan media digital atau internet. Tujuan digital marketing untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Seperti yang kita tahu, penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh perusahaan-

perusahaan (Pangestika, 2020). Kondisi inilah yang mendorong perlunya upaya untuk lebih berfokus pada pengembangan jaringan, salah satunya adalah melalui penerapan strategi pemasaran digital. Strategi ini dipilih bukan hanya karena biayanya yang lebih terjangkau bagi pelaku UMKM, akan tetapi juga pada dampak jaringannya yang lebih luas dan dapat menjangkau segmen konsumen yang lebih beragam (Hapsoro, Palupiningdyah, & Slamet, 2019). Dari berbagai jenis dan kondisi UMKM, pemasaran dan penjualan online dapat dilakukan melalui platform media sosial yaitu Instagram dan Shopee yang penggunaannya cukup mudah, dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun serta dapat menjangkau ke seluruh pengguna Instagram dan shopee. Sehingga promosi produk UMKM dan pelayanan penjualan online dapat dilakukan dengan mudah dan cepat yang nantinya secara tidak langsung akan meningkatkan penghasilan dari pelaku UMKM (Susanto, Sari, Moses, & dkk, 2020)

Sebagai bentuk pengabdian masyarakat serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Mahasiswa Prodi Akuntansi mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi UMKM. Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi UMKM dalam rangka mengembalikan semangat berwirausaha dan memberikan wawasan terkait pencatatan akuntansi sederhana dan digital marketing. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara tidak langsung terhadap UMKM dengan cara memberikan informasi mengenai kendala penerapan akuntansi dan digital marketing yang dihadapi oleh UMKM di Desa Cibadak. Bagi perkembangan ilmu akuntansi diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa dijadikan acuan dalam perkembangan ilmu akuntansi dan digital marketing selanjutnya yang lebih inovatif sehingga akuntansi dapat diterapkan dengan lebih efektif dan efisien oleh UMKM desa Cibadak.

Metode

Desa Cibadak merupakan salah satu desa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi secara langsung pada Rabu tanggal 6 Juli 2022, yaitu bertempat di Kantor Desa Cibadak, dengan mengumpulkan beberapa UMKM yang ada di sekitar. Sasaran yang dipilih dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat

ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Cibadak. UMKM di Desa Cibadak terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti pemancingan dan usaha dagang seperti jambu kristal, rengginang, seeng dan dimsum. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui sosialisasi, metode ini sangat cocok digunakan karena dari yang dilakukan masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui pencatatan akuntansi sederhana dan kurangnya pengetahuan mengenai digital marketing. Biasanya mereka hanya melakukan pembukuan sederhana saja dan penjualan yang belum menggunakan digital marketing, hal tersebut tentu saja belum efektif dalam menggambarkan keadaan suatu usaha. Sosialisasi ini dilakukan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah dilakukan dengan cara memberikan pemahaman dan motivasi kepada para peserta agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dan menerapkan digital marketing dalam kegiatan usahanya. Metode diskusi dan tanya jawab dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengetahui pemahaman tentang pentingnya pencatatan akuntansi sederhana bagi usaha kecil serta untuk mengetahui manfaat penggunaan digital marketing, sehingga dari mampu meningkatkan produk UMKM tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan terkait pengenalan pencatatan akuntansi sederhana dan digital marketing untuk UMKM Desa Cibadak dilaksanakan secara formal. Dua puluh peserta merupakan pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Cibadak Kecamatan Rawamerta. Peserta pelatihan ini adalah usaha mikro dengan jenis usaha jasa berupa jenis usaha pemancingan dan usaha dagang berupa seeng, jambu kristal, rengginang, seeng dan dimsum. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang, untuk menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, kegiatan inti penyampaian materi sosialisasi, tanya jawab dan diakhiri dengan penutup. Penyampaian materi dilakukan dengan metode kualitatif melalui sosialisasi yang berupa diskusi dan tanya jawab. Penyampaian materi khususnya yang berkaitan dengan istilah-istilah

akuntansi dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana dan perumpamaan yang mudah dipahami oleh para peserta penyuluhan.

Materi yang disampaikan terdiri dari pengenalan akuntansi secara umum dan penting akuntansi dalam kegiatan usaha, komponen laporan keuangan yang sederhana terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, catatan atas laporan keuangan, pengertian digital marketing dan manfaat dari penerapan digital marketing. Setelah penyampaian materi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan sharing dan diskusi.

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari pemilik UMKM, karyawan kantor Desa Cibadak, dan mahasiswa. Hasil penyuluhan terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk pengenalan pencatatan akuntansi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel

No	Partisipan	Hasil Capaian
1	Pegawai Kantor Desa Cibadak	Pemerintah lebih memperhatikan UMKM yang merupakan penopang dari perekonomian di Indonesia
2	Masyarakat	Pemilik UMKM lebih memahami pentingnya laporan keuangan dan digital marketing
3	Mahasiswa	Memahami pencatatan akuntansi sederhana dan digital marketing pada UMKM

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pada saat proses pemaparan Pengenal Ah Akuntansi Sederhana bagi UMKM, serta dokumentasi peserta atau partisipan kegiatan:



Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Desa Cibadak masih belum memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam pencatatan akuntansi dan digital marketing. Namun, setelah dilaksanakan paparan materi, berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi, pelaku UMKM mulai mendapatkan gambaran sehingga dapat dikatakan materi terkait pencatatan akuntansi sederhana dan digital marketing untuk pelaku UMKM telah dapat diterima dengan baik.

Implikasi atau dampak atas kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini adalah pertama, masyarakat menjadi semakin mengerti pentingnya pencatatan laporan keuangan yang sesuai pencatatan akuntansi bagi UMKM. Kedua, bahwa hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pemilik UMKM, Desa Cibadak, serta masyarakat daerah tersebut, terkait rencana-rencana selanjutnya untuk tujuan peningkatan kemampuan UMKM dalam menyusun pencatatan akuntansi serta melakukan pemasaran melalui platform digital. Selain itu, kantor Desa Cibadak dapat meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan atau program-program pelatihan kembali, supaya pemilik UMKM daerah tersebut semakin baik dalam literasi dan praktik pelaporan keuangan usahanya.

Kemudian, bagi pemilik UMKM, dengan melihat secara langsung paparan materi pada kegiatan ini, semakin disadari pentingnya materi tersebut, sehingga bisa memotivasi untuk secara mandiri mencari dan mengikuti program pelatihan-

pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka atas laporan keuangan UMKM. Selain itu, karena telah dipaparkan bahwa penting bagi pemilik UMKM untuk bisa menyusun laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan terkait dengan aset, utang, dan modal pemilik dengan tujuan pemisahan harta bisnis dan pribadi, maka pemilik UMKM harus mulai untuk membuat pencatatan dan penyajiannya. Hal ini dimaksudkan supaya dapat bermanfaat bagi berkembangnya bisnis pemilik UMKM.

Daftar Pustaka

- Farhan, Muhammad,. Agil Nofriansa,. Umu Kalsum,. Dan Mukhtarudin. 2020. Pengenalan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan ilir. *Jurnal Of Sriwijaya Community Service*. vol 1 hal 47-54.
- Nur, Rani Rahmadani., Widi Ariyo Bimo. 2022. Pelatihan Pembukuan UMKM Di RW 03 Desa Benteng. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*. vol 6 hal 19 – 25.
- Varica, Vania,. Hurriyaturohman. 2022. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK-EMKM Di RT 02/09 Pabuaran Mekar. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*. vol 6 hal 30 – 36.
- Farizki, Febri Indra dkk. 2020. Penyuluhan UMKM di Era New Normal Dengan Mmprioritaskan Ekonomi Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. vol 4 hal 620 – 623.